

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**KAJIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS ANDALAS**



1. apt. Dedy Almasdy, M.Si, Ph.D (Clin Pharm)
2. apt. Yelly Oktavia Sari, M. Pharm, Ph. D

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

HADHANATUL NAZHIFAH
NIM : 2211011003
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Kemoterapi pada pasien kanker payudara sering menimbulkan efek samping berupa mual dan muntah yang dapat menurunkan kenyamanan serta kualitas hidup pasien. Pemberian antiemetik sebagai premedikasi sebelum kemoterapi merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan efek samping tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian terapi dan dosis antiemetik berdasarkan *guideline* terapi antiemetik MASCC/ESMO tahun 2023 serta menganalisis keefektifan penggunaan antiemetik berdasarkan kejadian emesis pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan metode pengumpulan data *retrospektif*. Data yang dikumpulkan berupa catatan rekam medis pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas pada tahun 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 49 pasien dengan 210 siklus kemoterapi. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan uji statistik *Chi-Square* untuk melihat perbedaan signifikan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien terbanyak, yaitu pasien perempuan (100%), usia lansia awal (34.7%), pendidikan SMA (34.7%), pekerjaan IRT (71.4%), serta karakteristik klinis pasien yang meliputi posisi tumor pada payudara kiri (51%), dan regimen kemoterapi AC (*Doxorubicin+Cyclophosphamide*) sebesar 48.1% dengan kejadian emesis 23.8%. Kesesuaian terapi antiemetik berdasarkan *guideline* terapi antiemetik MASCC/ESMO tahun 2023 sebesar 16.2%, kesesuaian dosis *dexamethason* (31.3%) dan dosis *ondansetron* (42%). Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ($p \text{ value} < 0.05$) antara usia ($p \text{ value} = 0.014$) dan kesesuaian terapi antiemetik ($p \text{ value} = 0.016$) berdasarkan *guideline* terapi antiemetik MASCC/ESMO tahun 2023 terhadap keefektifan penggunaan antiemetik berdasarkan kejadian emesis.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Antiemetik, Kejadian Emesis

ABSTRACT

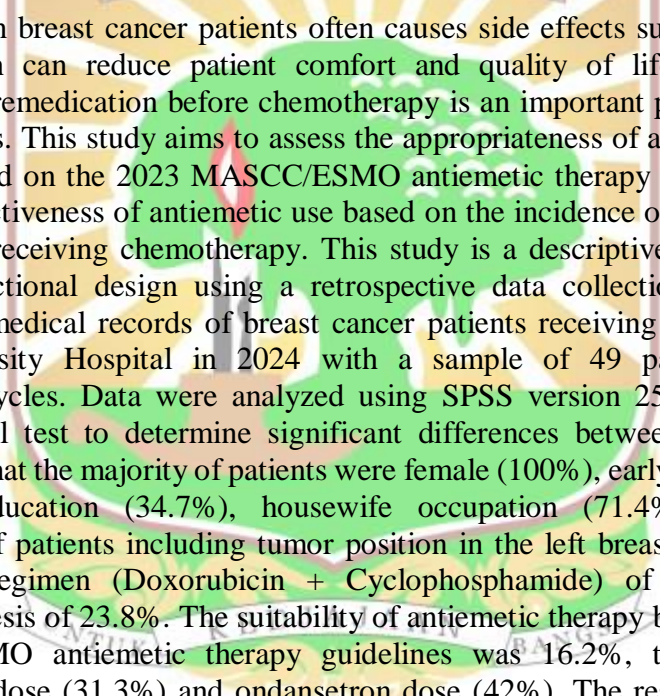
STUDY OF THE USE OF ANTIEMETIC DRUGS IN BREAST CANCER PATIENTS WHO RECEIVED CHEMOTHERAPY AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By:

HADHANATUL NAZHIFAH

NIM: 2211011003

(Bachelor of Pharmacy Study Program)



Chemotherapy in breast cancer patients often causes side effects such as nausea and vomiting, which can reduce patient comfort and quality of life. Administering antiemetics as premedication before chemotherapy is an important part of preventing these side effects. This study aims to assess the appropriateness of antiemetic therapy and dosage based on the 2023 MASCC/ESMO antiemetic therapy guidelines and to analyze the effectiveness of antiemetic use based on the incidence of emesis in breast cancer patients receiving chemotherapy. This study is a descriptive analytical study with a cross-sectional design using a retrospective data collection method. Data collected were medical records of breast cancer patients receiving chemotherapy at Andalas University Hospital in 2024 with a sample of 49 patients with 210 chemotherapy cycles. Data were analyzed using SPSS version 25.0 with the Chi-Square statistical test to determine significant differences between variables. The results showed that the majority of patients were female (100%), early elderly (34.7%), high school education (34.7%), housewife occupation (71.4%), and clinical characteristics of patients including tumor position in the left breast (51%), and AC chemotherapy regimen (Doxorubicin + Cyclophosphamide) of 48.1% with an incidence of emesis of 23.8%. The suitability of antiemetic therapy based on the 2023 MASCC / ESMO antiemetic therapy guidelines was 16.2%, the suitability of dexamethasone dose (31.3%) and ondansetron dose (42%). The results of statistical analysis showed that there was a significant difference (p value <0.05) between age (p value = 0.014) and the suitability of antiemetic therapy (p value = 0.016) based on the 2023 MASCC / ESMO antiemetic therapy guidelines on the effectiveness of antiemetic use based on the incidence of emesis.

Keywords : Breast Cancer, Chemotherapy, Antiemetics, Incidence of Emesis